

**KEMITRAAN PEMERINTAH DAN INDUSTRI KREATIF  
DALAM MENGEMBANGKAN WISATA KREATIF  
DI KAMPUNG BATIK KAUMAN, KOTA SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh studi pada Program Sarjana



Disusun oleh :  
**Aulia Restu Ariyanto Putri**  
201721742

PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA  
JURUSAN KEPELAKUAN PARIWISATAAN  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**  
**2021**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **KEMITRAAN PEMERINTAH DAN INDUSTRI KREATIF DALAM MENGEMBANGKAN WISATA KREATIF DI KAMPUNG BATIK KAUMAN, KOTA SURAKARTA**

Nama : Aulia Restu Ariyanto Putri  
NIM : 201721742  
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata  
Jurusan : Kepariwisataan

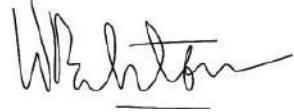
Dosen Pembimbing I



**Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.MPar.**

NIP. 19640626 199103 2 001

Dosen Pembimbing II



**R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM.**

NIP. 19660813 199103 1 001

Bandung, 2021  
Mengetahui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik  
dan Kemahasiswaan

**Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc**

NIP.19720506 199803 1 001

### **PERNYATAAN MAHASISWA**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Aulia Restu Ariyanto Putri

Tempat, Tanggal Lahir : Salatiga, 14 April 1999

Nim : 201721742

Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul KEMITRAAN PEMERINTAH DAN INDUSTRI KREATIF DALAM MENGENBANGKAN WISATA KREATIF DI KAMPUNG BATIK KAUMAN, KOTA SURAKARTA ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juni 2021  
Yang membuat pernyataan,

  
  
**AULIA RESTU ARIYANTO PUTRI**  
201721742

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kehendak-Nya Usulan Penelitian ini dapat diselesaikan. Usulan Penelitian berjudul **Kemitraan Pemerintah dan Industri Kreatif dalam Mengembangkan Wisata Kreatif di Kampung Batik Kauman, Kota Surakarta** disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh studi pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar karena bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis,yaitu kepada :

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung
2. Bapak Andar Danova L. Goeltom,S.Sos., M.Sc selaku Kabag ADAK Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung
3. Bapak R. Wisnu Rahtomo,S.Sos., MM selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta sabar menuntun dan membimbing penulis.
4. Ibu Endah Trihayuningtyas. S.Sos., M.M.Par selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata dan pembimbing I yang telah meluangkan waktunya serta sabar menuntun dan membimbing penulis.
5. Dinas Pariwisata, Dinas Perdagangan, dan Dinas Koperasi dan UKM sebagai narasumber.

6. Ketua Paguyuban Kampung Batik Kauman selaku narasumber.
7. Owner Batik Gunawan Setiawan, Batik Domas, Batik Gunasti selaku narasumber.
8. Ibu, Ayah, dan Adik yang selalu mendukung dan mendoakan penulis untuk
9. dapat menyelesaikan studi.
10. Dosen dan Staff Program Studi Destinasi Pariwisata yang telah membantu selama perkuliahan.

Akhir kata penulis mohon maaf bila dalam penggerjaannya masih terdapat kekurangan.

Saran yang mendukung selalu penulis nantikan untuk memperbaiki skripsi ini.

Bandung, Juni 2021

Penulis

## **ABSTRAK**

Pengembangan wisata kreatif yang bertumpu pada industri kreatif di Kampung Batik Kauman membutuhkan kerjasama dan kemitraan dengan stakeholder pariwisata agar perencanaan dan implementasinya berjalan sesuai dengan tujuan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kondisi aktual wisata kreatif dan menemukan bentuk kemitraan yang terjalin antara pemerintah dan industri kreatif di Kampung Batik Kauman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah pemerintah kota surakarta dan industri kreatif yang terlibat dalam kegiatan wisata kreatif dan terlibat dalam kerjasama atau kemitraan di Kampung Batik Kauman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wisata kreatif di Kampung Batik Kauman memenuhi kriteria pengembangan wisata kreatif. Bentuk kemitraan yang terjalin antara pemerintah dan industri kreatif dalam mengembangkan wisata kreatif adalah *complementary partnership*, dimana manfaat telah dirasakan pemerintah dan industri kreatif tetapi masih terbatas.

Kata Kunci : Kemitraan, Wisata Kreatif, Kampung Batik Kauman

## **ABSTRACT**

*The development of creative tourism that relies on the creative industry in Kampung Batik Kauman requires cooperation and partnership with tourism stakeholders so that the planning and implementation goes according to the goals of sustainable tourism. This study aims to identify the actual conditions of creative tourism and identify the form of partnership that exists between the government and the creative industry in Kampung Batik Kauman. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Participants in this study were the government of Surakarta City and the creative industry involved in creative tourism activities and involved in cooperation or partnerships in Kampung Batik Kauman. The results of this study indicate that creative tourism in Kampung Batik Kauman meets the criteria for developing creative tourism. The form of partnership that exists between the government and the creative industry in developing creative tourism is a complementary partnership, where the benefits have been felt by the government and the creative industry but are still limited.*

*Keywords : Partnership, Creative Tourism, Kampung Batik Kauman*

## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MAHASISWA

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

ABSTRACT

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR TABEL..... iii

DAFTAR GAMBAR ..... iv

DAFTAR LAMPIRAN ..... v

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Fokus Penelitian..... 6

C. Tujuan Penelitian ..... 7

D. Keterbatasan Penelitian ..... 7

E. Manfaat Penelitian ..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9

A. Landasan Teori ..... 9

    1. Governance dan Tourism Governance ..... 9

    2. Kemitraan ..... 10

    3. Industri Kreatif ..... 14

    4. Wisata Kreatif ..... 17

B. Penelitian Terdahulu ..... 20

C. Kerangka Pemikiran ..... 22

BAB III METODE PENELITIAN..... 24

A. Desain Penelitian ..... 24

B. Partisipan dan Tempat Penelitian ..... 25

C.	Metode Pengumpulan Data.....	26
D.	Analisis Data.....	27
E.	Pengujian Keabsahan Data .....	28
F.	Jadwal Penelitian .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		30
A.	Hasil Penelitian.....	30
1.	Gambaran Umum Kampung Batik Kauman .....	30
2.	Kondisi Aktual Wisata Kreatif di Kampung Batik Kauman.....	36
3.	Kemitraan Terjalin antara Pemerintah dan Industri Kreatif.....	42
B.	Pembahasan .....	48
1.	Kondisi Aktual Wisata Kreatif di Kampung Batik Kauman.....	49
2.	Bentuk Kemitraan Yang Terjalin Antara Pemerintah dan Industri Kreatif di Kampung Batik Kauman .....	55
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....		63
A.	Simpulan .....	63
B.	Implikasi .....	64
C.	Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....		68

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2 Pertumbuhan UMKM Kampung Batik Kauman .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	23
Gambar 2 Peta Lokasi Kampung Batik Kauman .....	31
Gambar 3 Gapura Kampung Batik Kauman .....	32
Gambar 4 Showroom Batik.....	34
Gambar 5 Masjid Agung Kauman .....	35
Gambar 6 Rumah Kuno dan Spot Foto .....	36
Gambar 7 Paket Wisata Belajar Batik.....	37
Gambar 8 Proses Belajar Batik Tulis .....	38
Gambar 9 Showroom Batik Cap .....	39
Gambar 10 Kegiatan Membatik di Showroom .....	40
Gambar 11 Restoran di Kampung Batik Kauman.....	41
Gambar 12 Museum Batik .....	42
Gambar 13 Solo City Jazz di Kampung Batik Kauman.....	45
Gambar 14 Brosur TEI Batik Gunasti.....	46
Gambar 15 Model Pengembangan Kemitraan .....	58
Gambar 16 Posisi Kemitraan Kampung Batik Kauman .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	72
Lampiran 2 Daftar Periksa .....	73
Lampiran 3 Transkrip Wawancara 1.....	76
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 2.....	82
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 3.....	86
Lampiran 6 Transkrip Wawancara 4.....	91
Lampiran 7 Transkrip Wawancara 5.....	94
Lampiran 8 Transkrip Wawancara 6.....	97
Lampiran 9 Open Coding.....	100
Lampiran 10 Axial Coding.....	101
Lampiran 11 Selective Coding.....	108
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	110
Lampiran 13 Hasil Turn It In .....	111
Lampiran 14 Biodata.....	112

## DAFTAR PUSTAKA

- Alivia, S., & Nurani, F. (2019). Analisis Collaborative Leadership dengan Model Pentahelix terhadap Permasalahan Depresiasi Rupiah di Indonesia (Tinjauan Literatur). *Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi UB*, 1-9.
- Anjos, F. A., & Kennell, J. (2019). Tourism, Governance and Sustainable Development. *MDPI Journal Sustainability*, 11, 1-6.
- Aosgi.(2019). *Surakarta Raih Kota Kreatif Bidang Pertunjukan*. Retrieved from <https://surakarta.go.id/?p=13675>
- Boucher, M. B., & Rendtorff, J. D. (2016). *STAKEHOLDER THEORY A Model For Strategic Management*. Paris: SpringerBriefs.
- Bourne, L. (2009). *Stakeholder Relationship Management*. Burlington: Gower Publishing Limited.
- Darwis. Junaid, Ilham. (2016). *Kemitraan Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Dan Industri Hospitaliti*. Jurnal Kepariwisataan, 10, 1 -13.
- Dewandaru, B., & Purnamaningsih, N. (2016). *STRATEGI DALAM MEMAJUKAN INDUSTRI KREATIF DAN PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA (Studi Pada Kesenian Jaranan di Kota Kediri)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 170-187.
- Fernández, M. d., & Fernández, J. I. (2019). Is There a Good Model for Implementing Governance in Tourist Destinations? The Opinion of Experts. *MDPI Journal Sustainability*, 11, 1-21.
- Graci, S. (2013). Collaboration and Partnership Development for Sustainable Tourism. *Tourism Geographies*, 15, 25-42.
- Greg, R. (2010). *Creative Tourism and Cultural Events*. Incheon: Researchgate.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R., & Ustiawaty, J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartini, S. (2018). PERAN PAGUYUBAN DALAM PENINGKATAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PENGRAJIN BATIK (Studi Kasus di UKM Kampung Wisata Batik Kauman Solo). *UPT P2M STKIP Siliwangi*, 5(1), 21-26.

- Kurniawan, T. (2007). MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DI ERA OTONOMI DAERAH: PERSPEKTIF UU NO. 22 TAHUN 1999 DAN UU NO. 32 TAHUN 2004. *The 1st Accounting Conference*, 1-27.
- Kemenparekraf. (2020). *BEKRAF Telah Mengumumkan 10 Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia Tahun 2019*. Retrieved from <https://kotakreatif.kemenparekraf.go.id/bekraf-telah-mengumumkan-10-kabupaten-kota-kreatif-indonesia-tahun-2019/>
- Leonandri, D., & Rosmadi, M. L. (2018). Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Ikraith Ekonomika*, 1(2), 13-18.
- Levinger, B., & Mulroy, J. (2004). A Partnership Model for Public Health : Five Variables for Productive Collaboration. *Pact Publications*, 1-17.
- UNCTAD. (2008). *Creatif Economy Report The Challenge of Assessing The Creative Economy : Towards Informed Policy-making*. New York: United Nations.
- UNESCO Creative Cities Network. 2006. *Towards Sustainable Strategies for Creative Tourism:Discussion Report of the Planning Meeting for 2008 International Conference on Creative Tourism*. Paris: UNESCO.
- UN-HABITAT. (2011). *City Vision Profile Solo, Jawa Tengah*. Jakarta: UN-HABITAT Indonesia.
- UNWTO. (2016). International Congress On World Civilizations And Creative Tourism. Retrieved From <https://www.unwto.org/archive/europe/event/international-congress-world-civilizations-and-creative-tourism>
- Mahfud, M. A., Haryono, B. S., & Anggraeni, N. L. (2017). Peran Dan Koordinasi Stakeholder Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. *Jurnal Administrasi Publik*, 12, 2070-2076.
- Musthofa, Budiman Mahmud.(2018). *Pariwisata Kreatif Saung Angklung Udjo (SAU)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 1(1), 7-14
- Ningsih, N. P. (2020). Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Kampung Batik untuk Mendukung Pariwisata Kreatif di Surakarta. *LAMPUHYANG LEMBAGA PENJAMINAN MUTU STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA*, 11, 69-84.

- Nugroho, H. C., Zauhar, S., & Suryadi. (2017). Koordinasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 5(1), 12-22.
- Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 13 Tahun 2016 Tantang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2016 -2026.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Purnomo, Rochmad Aldy. (2016). *Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta:Ziyad Visi Media
- Priyatmono, Alpha. (2012). Pengembangan Pariwisata Kreatif Berbasis Komunitas Dan Budaya Lokal (Studi Kasus Kampoeng Perhiasan Njayengan Surakarta). *Simposium Nasional RAPI XI FT UMS*, 18-24
- Rahayu, S., Meiliyana, Syamsul, M., & Selvi Diana, M. (2020). Stakeholder Partnership in the Management of Marine Tourism in South Lampung Regency, Lampung. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 1, 82-91.
- Rhama, B., & Setiawan, F. (2020). Assessing Public Private Partnership in Indonesia Tourism. *Policy&Governance Review*, 4(3), 197-209.
- Richard, G. (2010). *Creative Tourism and Cultural Events*. Incheon: Researchgate.
- Richards, Greg. Wisansing, Jutamas, Paschinger, Elena. (2018). *Creating Creative Tourism Toolkit*. Thailand : Bookplus Publishing Co., Ltd
- RUDI, HAKIM, L., & A. M. (2017). *Kemitraan Pemerintah Dengan ASITA Dalam Promosi Kunjungan Wisata di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Administrasi Publik, 96-111.
- Rusdiana, H. A.(2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung : Pustaka Setia
- Saputra, G. R., Zaenuri, M., Purnomo, E. P., & Fridayani, H. D. (2019). KEMITRAAN PENGELOLAAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2017(Studi Kasus Objek Wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 298-341.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Soemaryani, I. (2019). *Kemitraan Strategis dalam Pengembangan SDM Industri Wisata Halal Berbasis Pengembangan Kurikulum Kepariwisataan di Provinsi Jawa Barat*. PERWIRA, 2, 28-40.
- Suherlan, H., Hidayah, N., Mada, W. R., Nurrochman, M., & Wibowo, B. (2020). *Kemitraan Strategis Antar Stakeholder dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah Kabupaten Malang, Jawa Timur*. Jurnal Pariwisata Terapan, 4, 59-72.
- Sulistiwati, R., Meiliyana, Ma'arif, S., & Diana Meilinda, S. (2020). Stakeholder Partnership in the Management of Marine Tourism in South Lampung Regency, Lampung. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 1, 82-91.
- Sulistiyani, Ambar Teguh.(2017). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Sunarta, Nyoman & Arida, I Nyoman Sukma. (2017). *Pariwisata Berkelaanjutan*. Denpasar : Cakra Press
- Surugu, I. J., & Fildous, H. (2004). Private Public Partnerships (PPP) in Tourism: The Case Study of Rent-A-Car Business in Ghana. *IISTE*, 4 (24), 133-142.
- Trisno, A., Lopian, M., & Pangemanan, S. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Eksekutif Unsrat*, 1(1), 1-9.
- Wang, R., Liu, G., Zhou, J., & Wang, J. (2019). Identifying the Critical Stakeholders for the Sustainable Development of Architectural Heritage of Tourism: From the Perspective of China. *MDPI Journal*, 11, 1-20.
- Yuniningsih, T., Darmi, T., & Sulandari, S. (2019). Model Pentahelik Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang. *Journal of Public Sector Innovation*, 3(2), 84-93.